

Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Vs Pembelajaran Langsung dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XII

Ninik Rokhmatin⁽¹⁾, Ibut Priono Leksono⁽²⁾, Ujang Rohman⁽³⁾

Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email : [1ninikrokhmatin.history@gmail.com](mailto:ninikrokhmatin.history@gmail.com), [2ibutpriono@unipasby.ac.id](mailto:ibutpriono@unipasby.ac.id),
[3ujang_roh64@unipasby.ac.id](mailto:ujang_roh64@unipasby.ac.id)

Abstract: Penelitian yang bersifat eksperimen ini dilaksanakan menggunakan rancangan faktorial design 2x2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang terdiri empat kelas dengan 120 Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pacet. Subyek yang menjadi fokus eksperimen diambil acak klasikal, yaitu empat kelas XII. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan uji statistika Analysis of Variant (Anova) Dua Jalur. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan Model Project Based Learning (PjBL) dengan metode Pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar mapel Sejarah siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pacet, (2) ada perbedaan Motivasi Belajar terhadap hasil mapel Sejarah siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pacet, dan (3) Ada interaksi Model Project Based Learning (PjBL) dengan metode Pembelajaran Langsung dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar mapel Sejarah siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel ah Artikel

Diterima pada : 20 Juli 2023

Disetujui pada : 20 Oktober 2023

Dipublikasikan pada : 31 Oktober 2023

Kata Kunci:

PjBL, Pembelajaran Langsung, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Sejarah

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.7i2.638

PENDAHULUAN

Pelajaran Sejarah adalah salah satu Pelajaran yang wajib di ajarkan di tingkat SMA khususnya di jurusan IPS. Namun demikian pembelajaran IPS kurang diminati oleh siswa. Pembelajaran yang monoton dan hanya bercerita tentang masa lalu membuat siswa pasif, jenuh dan mengantuk saat Pelajaran berlangsung. Hal ini senada saat peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Pacet. Berdasarkan hasil angket dan wawancara menunjukkan tren yang turun. Siswa kurang bersemangat saat Pelajaran Sejarah berlangsung. Sehingga prestasi siswa pun mengalami penurunan.

Pembelajaran yang monoton dan tidak didukung dengan adanya media pembantu membuat kegiatan pembelajaran terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Aktivitas belajar sebagai segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka memperoleh hasil belajar yang tuntas (Anom 2021). Sehingga di setiap pembelajaran perlu adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan nyaman buat pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya Model Project Based Learning (PjBL). Model ini melibatkan siswa dalam mencari solusi dari sebuah masalah (Pratiwi 2021; Ningrum, Rahman, and Riandi 2021). Model berbasis proyek ini dapat menciptakan kondusivitas pembelajaran. Siswa menjadi senang dan bersemangat dalam belajar serta menuntuk siswa untuk menghasilkan karya (Saefullah et al. 2021). Dengan menggunakan model ini siswa menjadi termotivasi untuk lebih aktif dan kreatif dalam merancang bermacam-macam kegiatan pembelajaran.

Selain itu dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Siswa hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya partisipasi. Pembelajaran sejarah memiliki KKM 68 sedangkan nilai ulangan harian pada pembelajaran sejarah banyak di bawah KKM yaitu 40% dan motivasi siswa 70%.

Penelitian yang dilakukan oleh Jagantara (2014) berjudul “Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap hasil belajar sejarah ditinjau dari gaya belajar siswa SMA”, yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan kondisi yang sesuai bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual dan 4 auditorial, dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam model pembelajaran berbasis proyek, siswa aktif dalam kegiatan memecahkan masalah, mengambil keputusan, meneliti, dan mempresentasikan.

Uraian latar belakang di atas maka dapat dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Vs Pembelajaran Langsung dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pacet”

METODE

Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Trawas dan di SMA Negeri 1 Pacet. Waktu penelitian di lakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2022-2023 selama 4 bulan yaitu: Februari 2022 sampai dengan Mei 2023 sesuai dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2022-2023. Adapun pelaksanaan penelitian bagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap persiapan, yang meliputi: penyusunan proposal, pembuatan instrumen penelitian dan uji coba instrumen. Waktu kegiatan persiapan ini dilakukan selama 2 bulan.
- b. Tahap pelaksanaan, yang meliputi: pelaksanaan eksperimen di kelas uji coba dan kelas control, pengumpulan data. Eksperimen di laksanakan selama 3 Bulan atau (8 x 2 jam pelajaran).
- c. Tahap analisis data penyusunan laporan selama bulan Mei

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Penelitian dilakukan secara sistematis, logis dan teliti dalam proses pengkondisian yang terkontrol. Penelitian eksperimen memberikan kebebasan pada peneliti untuk memanipulasi suatu stimulan, kondisi-kondisi eksperimental, kemudian mengobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut (Sugiyono 2017).

Sebelum pembelajaran dimulai, pada kelompok penelitian maupun kelompok kontrol diberikan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi yang akan diberikan, dan setelah selesai pembelajaran masing-masing kelompok diberi posttest.

Tabel 1 Perlakuan (Treatment)

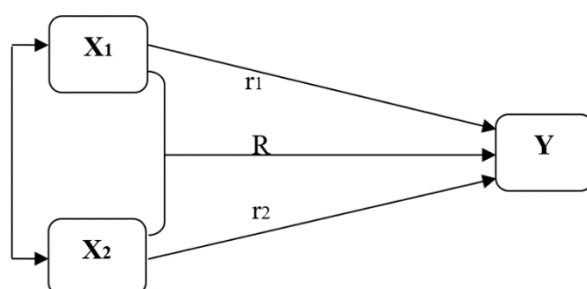
Kelas	Pengukuran Awal (pretest)	Perlakuan (Treatment)	Motivasi (angket)	Pengukuran Akhir (posttest)
P	O ₁	X	O ₅	O ₃
K	O ₂	-	O ₅	O ₄

Keterangan:

- P : Kelompok eksperimen
- K : Kelompok kontrol
- O₁ : Pre-Test kelas eksperimen
- O₂ : Pre-Test kelas kontrol
- O₃ : Post Test kelas eksperimen
- O₄ : Post Test kelas kontrol
- O₅ : Pemberian angket untuk kelas eksperimen dan kontrol
- X : Perlakuan (treatment)

(Arikunto, 2006)

Berikut desain hubungan antar variabel dalam penelitian ini, menggunakan model ganda dengan dua variabel independen yang terdapat dua variabel bebas atau independen) dan satu variabel terikat atau independen (Sugiyono 2017).



Gambar 1 Model Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X1 : Model Pembelajaran (PjBL+ Metode Pembelajaran Langsung)

X2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil belajar sejarah

Model hubungan ganda dengan dua variabel independen X1 (PjBL+ Metode Pembelajaran Langsung) dan X2 (Motivasi Belajar), dan satu variabel independen Y (hasil belajar). Untuk mencari hubungan X1 dengan Y dan X2 dengan Y, menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

Berkaitan dengan jenis penelitian dan variabel, maka rancangan penelitian ini menggunakan factorial 2 x 2 dengan teknik analisis varian (Two Way Anava). Desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 2 Rancangan Penelitian

Strategi Pembelajaran (A)	Tingkat Motivasi Belajar (B)	
	Motivasi Belajar Tinggi (B1)	Motivasi Belajar Rendah (B2)
Model PjBL (A ₁)	(A ₁ B ₁)	(A ₁ B ₂)
Metode Pembelajaran Langsung (A ₂)	(A ₂ B ₁)	(A ₂ B ₂)

Rancangan penelitian ini di tunjukan oleh tabel berbentuk matrik yang terdiri dari 4 sel secara umum di tuliskan sebagai matrik A untuk strategi pembelajaran dan matrik B sebagai Motivasi belajar. Dalam hal ini matrik (A1) adalah model PjBL dan (A2) adalah metode Pembelajaran Langsung. Untuk matrik (B1) motivasi belajar tinggi dan sedangkan (B2) motivasi belajar rendah. Tingkat motivasi belajar tinggi bila siswa mendapat skor di atas skor median, sedang skor sama atau di bawah median di kelompokan pada tingkat motivasi belajar rendah

Menurut (Sugiyono 2017) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian populasi merupakan bagian yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian karena tanpa populasi mustahil penelitian dapat dilaksanakan. Sedangkan menurut (Sugiyono 2017) mengatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang cirri-cirinya akan diduga. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 120 siswa di SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Random Sampling, Random Sampling adalah suatu cara pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama pada populasi untuk dijadikan anggota sampel. Salah satu cara yang digunakan dalam random sampling adalah Quota Sampling. Quota Sampling merupakan cara pengambilan sampel tidak berdasarkan diri pada jumlah yang sudah

ditentukan (Sugiyono 2017). Selanjutnya peneliti mengambil 2 rombongan/kelas diantara 4 rombongan/kelas yang ada yang selanjutnya menentukan ke dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen seperti halnya dalam tabel berikut ini.

Tabel 3 Subyek Penelitian

Jumlah Populasi		Subyek		Keterangan
Kelas	Siswa	Kelas	Jumlah	
4	120	XII- SMAN 1 Trawas Kelas A	30	Kelas model PjBL
		XII- SMAN 1 Trawas Kelas B	30	
		XII- SMAN 1 Pacet Kelas A	30	Kelas Metode Pembelajaran Langsung
		XII- SMAN 1 Pacet Kelas B	30	

Dalam penelitian ini variabel digunakan dalam penelitian ini adalah variabel interval yaitu variabel yang dihasilkan dari pengukuran, yang di dalam pengukuran itu diasumsikan terdapat satuan (unit) pengukuran yang sama (Sugiyono 2017). Sikap terhadap sesuatu program dalam hal ini prestasi belajar dinyatakan dengan skor/nilai. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas: Model PjBL
- b. Metode Pembelajaran Langsung
2. Variabel moderator adalah motivasi belajar
3. Variabel terikat adalah Hasil belajar

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Sebelum membuat instrumen, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi tes dan sebelum instrumen penelitian digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba tes. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun benar-benar valid, memiliki daya pembeda, derajat kesukaran, dan reliabel atau tidak reliabel. Pelaksanaan uji coba dilakukan pada kelompok lain terlebih dahulu.

Instrumen tes dibuat dalam bentuk tes objektif pilihan ganda dengan jumlah 10 item dan lima alternatif jawaban (a, b, c, d, e) yang penyusunannya disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator dengan menggunakan skala 0-100. Sebelum digunakan dalam penilaian, instrumen tersebut diuji tingkat validitas, reabilitasnya, taraf kesukaran dan daya beda.

Uji Validitas

Adapun uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berupa item yang digunakan sebagai alat ukur adalah setiap item telah memenuhi kriteria dengan kategori baik atau tinggi. Pengujian untuk validitas instrumen penelitian digunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 25.0 For Windows Evaluation Version. Hasil dari uji validitas dikonsultasikan dengan tabel inter Hasil nilai r (Ridwan, 2010) sebagai berikut:

Tabel 4 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 1,999	Sangat rendah

Uji Reliabilitas

Untuk menguji Reliabilitas digunakan rumus Spearman–Brown. Dalam uji validitas maupun reabilitasnya instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 25.0 For Windows Evaluation Version.

Selanjutnya mencocokkan koefisien reliabilitas tes dengan kriteria tolak ukur yang dimodifikasi (Sugiyono 2017) sebagai berikut:

Tabel 1 Interval Koefisien Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Uji Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran ditunjukkan oleh indeks kesukaran. Taraf kesukaran dirumuskan:

$$P = B/n$$

(Arikunto, 2007)

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B: Jumlah siswa yang menjawab benar

n : Jumlah keseluruhan siswa yang ikut tes

Taraf kesukaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

Uji Daya Beda

Daya beda butir soal merupakan ukuran sejauh mana butir soal dapat membedakan antara kelompok berkemampuan tinggi dengan kelompok berkemampuan rendah. Uji beda dimaksudkan untuk menyisihkan butir soal tes yang mempunyai pembeda rendah

Rumus yang digunakan:

$$D = \frac{K_a - K_b}{n}$$

D =

n

(Arikunto, 2007)

Keterangan :

Ka : Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

Kb : Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

n : Jumlah Kelompok atas dan kelompok bawah

(Anggota kelompok atas + kelompok bawah)

Adapun penentuan klasifikasi kelompok beda sebagai berikut:

D : 0,00 – 0,20 Jelek

D : 0,20 – 0,40 Cukup

D : 0,40 – 0,70 Baik

D : 0,70 – 1,00 Baik sekali

D : Bernilai negative, semuanya tidak baik, Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negative sebaiknya dibuang saja

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ada suatu metode atau prosedur yang dipakai agar data yang diperoleh relevan dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam hal ini adalah Test.

Test dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan soal obyektif. Instrumen tes dibuat dalam bentuk tes obyektif pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal dan lima alternatif jawaban (a, b, c, d, e). yang harus dikerjakan siswa dengan rentang nilai 0-100. Adapun skor nilai setiap soal adalah 10 bagi siswa yang menjawab benar dan 0 bagi siswa yang menjawab salah. Pelaksanaan test dilaksanakan 2 kali, yaitu sebelum proses pembelajaran dimulai (pretest) dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan setelah akhir pembelajaran dilaksanakan (posttest) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran yang telah diikutinya. Sedangkan pemberian angket isian untuk mengetahui kegemaran dan motivasi anak terhadap materi dan model pembelajaran yang diberikan.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji data-data yang telah diambil dan terkumpul dari penelitian di lapangan terhadap Pengaruh model PjBL dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan program SPSS 25.0 For Windows Evaluation Version dalam hal ini untuk uji Normalitas, Homogenitas dan Uji Analisis. Khusus untuk uji Analisis peneliti menggunakan independent Sampel t test (Uji t untuk dua sampel Independent/bebas) yang digunakan untuk menguji hipotesis ke- 1 dan hipotesis ke-2 dan uji anova dua jalur/arah untuk menguji hipotesis ke-3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen Penelitian

Soal dan angket motivasi belajar sebelum disebar sebagai alat penelitian terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket motivasi belajar.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Sesuai data yang diperoleh dalam penelitian ini, hasil uji validitas Motivasi Belajar seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.60	.525	120
item2	4.10	.509	120
item3	4.13	.634	120
item4	3.98	.458	120
item5	4.64	.591	120
item6	4.58	.560	120
item7	4.28	.537	120
item8	4.41	.542	120
item9	4.24	.648	120
item10	4.19	.569	120
item11	4.18	.513	120
item12	4.53	.565	120
item13	4.49	.580	120
item14	3.90	.653	120
total	60.24	2.560	120

Dengan demikian dari hasil pengujian validitas Motivasi Belajar yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa dinyatakan valid.

Untuk hasil uji reliabilitas Motivasi Belajar pada penelitian yang dilakukan dengan program SPSS 25 dapat diketahui seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Pengujian Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.620	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS 25, diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0.341. Dengan demikian nilai hitung alpha lebih besar dari nilai tabel r atau $0.934 > 0.632$, artinya Instrumen Motivasi Belajar dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Penyajian Data

Data mentah hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 7 Data Mentah Penelitian

No	Model PjBL		Pembelajaran Langsung	
	Hasil Belajar	Motivasi	Hasil Belajar	Motivasi
1	80	59	65	55
2	72	62	60	59
3	75	63	63	60
4	80	57	62	63
5	65	61	61	63
6	85	60	65	53
7	72	60	65	62
8	75	61	60	59
9	80	60	63	59
10	65	62	62	59
11	80	63	61	59
12	65	61	65	63
13	85	61	65	61
14	72	58	60	60
15	75	62	63	62
16	80	57	60	58
17	63	61	63	62
18	72	62	62	57
19	75	61	61	62
20	80	65	65	60
21	65	61	65	61
22	63	61	60	62
23	72	59	63	62
24	75	65	62	61
25	63	62	61	59
26	72	62	65	64
27	75	60	65	62
28	63	56	63	62
29	72	56	62	60
30	75	61	61	54
31	65	58	65	58
32	63	59	65	51
33	72	62	60	59
34	75	64	63	59
35	63	55	62	63
36	65	58	63	62
37	65	61	62	52
38	63	61	61	61
39	72	59	65	61

40	75	61	65	59
41	63	63	60	59
42	65	61	63	60
43	63	61	62	64
44	65	62	61	61
45	63	57	65	61
46	72	61	65	61
47	65	58	60	58
48	63	61	63	61
49	72	60	60	59
50	75	62	63	61
51	63	62	62	62
52	65	61	61	61
53	65	59	65	60
54	63	59	65	63
55	65	67	60	64
56	63	62	63	55
57	72	62	60	60
58	75	59	63	60
59	63	56	62	61
60	65	60	61	60

Data mentah yang diperoleh kemudian di hitung menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil seperti berikut ini.

1. Model Project Based Learning (PjBL)
2. Nilai hasil belajar Sejarah yang menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) dapat dilihat pada tabel berikut.

Secara keseluruhan data deskriptif statistik mengenai metode pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

Dependent Variable: HASIL BELAJAR SEJARAH

METODE	MOTIVASI BELAJAR	Mean	Std. Deviation	N
Model PjBL	TINGGI	69.7941	6.49839	34
	RENDAH	76.5769	5.06101	26
	Total	72.7333	6.77950	60
Pembelajaran Langsung	TINGGI	62.4000	1.84391	15
	RENDAH	62.6000	1.86353	45
	Total	62.5500	1.84506	60
Total	TINGGI	67.5306	6.47142	49
	RENDAH	67.7183	7.57097	71
	Total	67.6417	7.11466	120

Data statistik dari hasil perhitungan SPSS 25 antara metode pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar dengan jumlah siswa sebanyak 120 siswa diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Hasil belajar Sejarah terhadap Model Project Based Learning (PjBL) diperoleh rata-rata (mean) sebesar 73.0667 dan standard deviasi 6.88370. Sedangkan metode Pembelajaran Langsung diperoleh rata-rata (mean) sebesar 62.5500 dan standard deviasi 18.4506
2. Motivasi belajar tinggi pada Model Project Based Learning (PjBL) diperoleh N: 36 dan Motivasi belajar rendah diperoleh N:24. Sedangkan

motivasi belajar tinggi pada metode Pembelajaran Langsung diperoleh N:13 dan motivasi belajar rendah diperoleh N: 47

3. Hasil total belajar sejarah yang memiliki motivasi belajar tinggi diperoleh N: 49 dan motivasi belajar rendah diperoleh N:71.

Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas sebaran data nilai tes hasil belajar kelompok siswa yang diberi Model Project Based Learning (PjBL) dan nilai tes hasil belajar kelompok siswa yang diberi metode Pembelajaran Langsung menggunakan hasil print out One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 diperoleh ringkasan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.27528106
Most Extreme Differences	Absolute	.259
	Positive	.259
	Negative	-.126
Test Statistic		.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil perhitungan dengan program SPSS di atas diperoleh bawah keseluruhan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,005) yaitu $0,0259 > 0,005$ maka H_a diterima. Jadi, sampel berdistribusi normal.

Analisis Data

Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan analisis varians dua jalur. Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk melakukan perhitungan uji analisis varians dua jalur. Pada SPSS 25 uji hipotesis diperoleh dari hasil Tests of Between-Subjects Effects. Dari print out tersebut secara rinci kita dapat mengetahui hasil uji hipotesis 1, 2 dan 3. Ringkasan hasil perhitungan tersebut dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 10 Ringkasan Hasil Perhitungan Analisis Varians Dua Jalur

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: HASIL BELAJAR SEJARAH

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3789.287 ^a	3	1263.096	65.577	.000
Intercept	469770.426	1	469770.426	24389.405	.000
METODE	2913.466	1	2913.466	151.261	.000
MOTIVASI	311.042	1	311.042	16.149	.000
METODE * MOTIVASI	276.427	1	276.427	14.351	.000
Error	2234.305	116	19.261		
Total	555071.000	120			
Corrected Total	6023.592	119			

a. R Squared = .629 (Adjusted R Squared = .619)

Analisis data untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis Pertama berbunyi:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) dan metode Pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) dan metode Pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

Perhitungan SPSS 25 mengenai metode pembelajaran diperoleh taraf signifikansi 0.000 dan nilai 0.000 tersebut kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) dan metode Pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis Kedua berbunyi:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan hasil belajar sejarah antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet

Ha : Ada pengaruh yang signifikan hasil belajar sejarah antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet

Perhitungan hasil SPSS 25 untuk motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi 0.000 dan nilai 0.013 itu kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Yang artinya ada pengaruh yang signifikan hasil belajar sejarah antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga berbunyi:

Ho : Tidak ada interaksi yang signifikan penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) dan metode Pembelajaran Langsung dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet

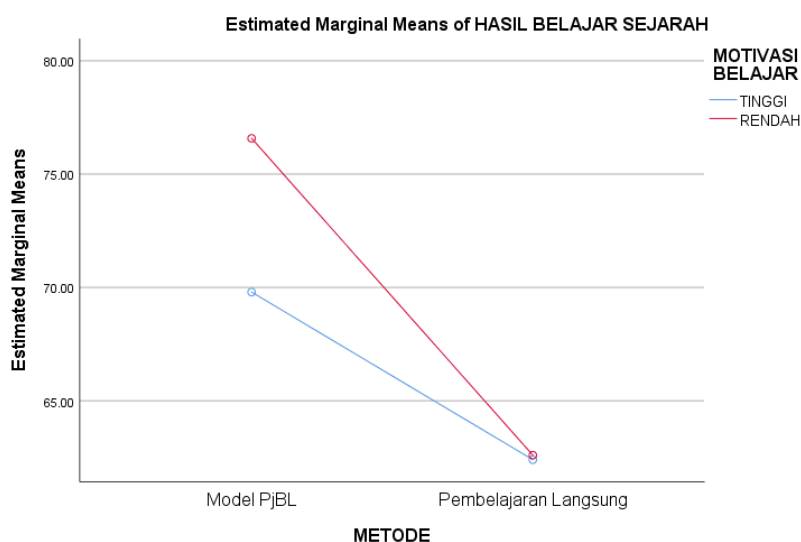
Ha : Ada interaksi yang signifikan penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) dan metode Pembelajaran Langsung dengan motivasi belajar terhadap

hasil belajar sejarah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

Hasil dari perhitungan Interaksi antara metode pembelajaran serta motivasi belajar menggunakan SPSS 25 diperoleh nilai signifikansi 0.027 dan nilai 0.028 tersebut kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya bahwa ada interaksi yang signifikan penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) dan metode Pembelajaran Langsung dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

Hasil ketiga uji hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS 25, maka seluruh hipotesis yang diajukan pada penelitian ini semua terbukti, karena dari hasil analisis data menunjukkan angka yang signifikan.

Hasil yang signifikan ada interaksi antara penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dan metode Pembelajaran Langsung dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah diperkuat pula dengan Gambar 4.1, sebagai berikut:



Gambar 2 Interaksi Model Project Based Learning (PjBL) dan Motivasi Belajar

Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat garis pertemuan atau perpotongan data hasil belajar sejarah antara motivasi belajar rendah dan tinggi pada kelompok kontrol (metode Pembelajaran Langsung) dan kelompok eksperimen Model Project Based Learning (PjBL).

A. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) dan Metode Pembelajaran Langsung Terhadap hasil Belajar.

Model pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Ia ibarat jantung dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula. Demikian pula sebaliknya.

Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran akan dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak (Hanklang and Sivasan 2021; AKHARRAZ 2021; Cavić et al. 2022). Anak akan aktif dalam menggunakan pikirannya untuk menemukan berbagai konsep atau prinsip dari suatu materi. Seperti yang dikemukakan oleh (Dwianto and Basuki 2021; Ferrero, Vadillo, and León 2021) bahwa dalam pengajaran dengan Model Project Based Learning (PjBL) penemuan anak akan menggunakan pikirannya untuk melakukan berbagai konsep atau prinsip.

Model Project Based Learning (PjBL) merupakan asimilasi dari berbagai keterampilan intelektual yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran (Kusnayati,

Komariyah, and Saputra 2021; Rahmadana 2022). Piaget (Maksum and Purwanto 2022; Chen and Yang 2021) mengemukakan bahwa hasil belajar anak akan berkembang bila dikomunikasikan secara jelas dan cermat yang dapat disajikan berupa grafik, diagram, tabel, gambar atau bahasa isyarat lainnya.

Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) melalui penelitian ini dilakukan dengan memberikan siswa berbagai macam keterampilan dalam pembelajaran. Keterampilan-keterampilan yang diberikan melalui Model Project Based Learning (PjBL)

Dari uraian tersebut di atas bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) dengan siswa yang diajar dengan metode Pembelajaran Langsung pada hasil belajar.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa

Motivasi Belajar (Kristianti et al. 2021; K. M. S. Dewi 2018) merupakan salah satu semangat siswa dalam belajar. Motivasi Belajar merupakan dorongan yang lebih menekankan kepada hasil yang dimiliki oleh siswa. Ditinjau dari segi pendekatan pemecahan masalah (Setiaji, Muktiningsih, and Farliana 2021; Indriastuti, Mulyono, and Kristiyani 2021).

Salah satu dimensi motivasi belajar yang secara khusus perlu dipertimbangkan dalam pendidikan, khususnya mata pelajaran sejarah adalah motivasi belajar yang dibedakan berdasarkan perbedaan psikologis yakni: motivasi belajar tinggi dan rendah.

Dalam hal ini (Saputra and Mendrofa 2021; Maulani et al. 2022) mengatakan bahwa motivasi belajar telah digunakan dalam penelitian-penelitian besar, banyak diminati dan kontroversi. Ia juga lebih banyak diminati oleh peneliti-peneliti dalam mata pelajaran sejarah. Pendapat serupa dikemukakan oleh (Sartika 2021; Cahyani and Efgivia 2021) bahwa field-independent berkorelasi dengan kemampuan ruang dan kemampuan pada pelajaran sejarah ketika IQ dikontrol.

Implikasi motivasi belajar berdasarkan perbedaan psikologis pada siswa dalam pembelajaran menurut (Taufiq, Siantoro, and Khamidi 2021; Fatimah and Cusmarih 2022; Nursani 2021) adalah sebagai berikut: (a) siswa yang memiliki Motivasi Belajar cenderung memilih belajar individual, merespon dengan baik, dan independent. Disamping itu mereka dapat mencapai tujuan dengan motivasi intrinsik. (b) Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung memilih belajar dalam kelompok dan sesering mungkin berinteraksi dengan guru, memerlukan penguatan yang bersifat ekstrinsik.

Mengingat motivasi belajar siswa berbeda secara psikologis yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik, maka guru perlu menyesuaikan pembelajaran dengan gaya tersebut. Sehubungan dengan itu (Munari et al. 2018; Kristiantari 2021; Sulaeman 2021) mengatakan "A problem is a situation in which a person is motivated in reach a goal but attainment of the goal is blocked by some obstacle or obstacles. The person's task is to find a solution to the problem, that is to discover way to overcome the obstacle". (Sebuah masalah adalah situasi yang menyebabkan seseorang memiliki motivasi untuk mencapai sebuah tujuan tetapi proses pencapaian tujuan tersebut terhalang oleh suatu hambatan atau rintangan. Tugas orang tersebut adalah untuk menemukan sebuah solusi masalah dengan menemukan jalan untuk mengatasi rintangan tersebut). Hal serupa dikemukakan oleh (Y. Utami and Suriyani Djamdjuri 2021; Suryaningsih et al. 2022) bahwa guru hendaknya memperhatikan Motivasi Belajar ketika mengevaluasi tingkah laku dan prestasi akademik dan non akademik. Hal ini sangat sensitif karena motivasi belajar siswa mempengaruhi strategi mengajar dari guru. Lebih lanjut (Hernawati, Nandiyanto, and Muhammad 2021; Susilawati S., Suyanto, and Gufron 2021; Shindy Lestari and Nugraheni 2022) mengatakan bahwa perbedaan secara psikologis mempengaruhi cara pembelajaran yang dilakukan guru.

Dengan demikian, menurut teori siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berhasil dalam belajar dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah demikian juga dengan penelitian ini, telah menunjukkan hasil yang sama dengan teori. Agar pembelajaran berhasil sesuai dengan yang diharapkan guru, maka perlu dipahami

perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa guna membantu guru dalam memilih strategi pembelajaran.

C. Interaksi antara Model pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) akan berdampak pada peningkatan aktivitas siswa. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran ini siswa diberi kebebasan mengeksplorasi kemampuan fisik dan mentalnya secara maksimal dan didukung oleh sistem penilaian yang tidak hanya beracuan pada hasil tes saja melainkan beracuan juga pada hasil data aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran (Wahyudi, Rokhmaniyah, and Suryandari 2021; Zayyinah et al. 2022).

Penggunaan pendekatan proses yang bisa menimbulkan dorongan aktivitas akan sesuai dengan siswa yang memiliki motivasi belajar dan pada akhirnya juga akan memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang penulis lakukan terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dan dengan menggunakan metode Pembelajaran Langsung. Berdasarkan sebaran angket dan analisis data yang diperoleh ternyata dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan model Project Based Learning (PjBL) dengan metode Pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.
2. Ada perbedaan motivasi belajar terhadap hasil mata pelajaran sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.
3. Ada interaksi model Project Based Learning (PjBL) dengan metode Pembelajaran Langsung dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pacet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Budi Sutrisno, and Andi Yunarni Yusri. 2021. "Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, Aktivitas Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 3 (2). <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.580>.
- Alifia, Zulia, and Trisna Roy Pradipta. 2021. "Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Dalam Penerapan Edmodo Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5 (2). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.591>.
- Anderson, Lorin W, and David R Kratwohl. 2015. "Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom." *Pustaka Pelajar*, no. 1.
- Baidowi, Baidowi, Ketut Sarjana, Dwi Novitasari, and Eka Kurniawan. 2021. "Peningkatan Kemandirian Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dengan Lesson Study Melalui Blended Learning." *Jurnal Pijar Mipa* 16 (3). <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i3.2267>.
- Cahyani, Inne, and Mohammad Givi Efgivia. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Di Kelas IX SMP Negeri 1 Ciampea Kabupaten Bogor." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 6 (1).
- Choiriyah, Nur, and Mustaji. 2021. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Buana Pendidikan* 17 (2).

- Dewi, Komang Mia Sutrisna. 2018. "Kontribusi Disiplin Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15397>.
- Dewi, P S. 2021. "E-Learning: PjBL Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Dan Silabus." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05 (02).
- Fajra, Melda, and RINA Novalinda. 2020. "Project Based Learning: Innovation To Improve the Suitability of Productive Competencies in Vocational High Schools With the Needs of the World of Work." *International Journal Of Multi Science* 1 (08): 1–11.
- Faradilla, Amelia, Melva Zainil, and Cici Sumiati. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1380>.
- Fatimah, Eva, and Cusmari Cusmari. 2022. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Ruang An-Nas 1 Di RSIJ Pondok Kopi." *Malahayati Nursing Journal* 4 (3). <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.6094>.
- Fitriati, Ita, Ramdani Purnamasari, Nur Fitrianiingsih, and Ika Irawati. 2021. "Implementasi Digital Game Based Learning Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Evaluasi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Bima." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian 2021*.
- Handayani, Astri May, Uki Suhendar, and Senja Putri Merona. 2021. "Model PjBL Dengan Lembar Kerja KWL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis." *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika* 4 (2). <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2.647>.
- Indriastuti, Menik, Mulyono, and Indah Kristiyani. 2021. "Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Generatif Secara Daring." *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 4.
- Izzah, Nurul, and Venny Mulyana. 2021. "Meta Analisis Pengaruh Integrasi Pendidikan STEM Dalam Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7 (1). <https://doi.org/10.24036/jppf.v7i1.111853>.
- Izzatunnisa, Lita, Ade Suryanda, Anisa Siti Kholifah, Cynthia Loka, Peralihan Pertiwi Idea Goesvita, Priscila Sindy Aghata, and Salwa Anggraeni. 2021. "Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah." *Jurnal Pendidikan* 9 (2). <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>.
- Kamaruddin, Fatmah, Halifah Pagarra, and Nurhayati B Nurhayati B. 2021. "Efektivitas Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang Materi Perubahan Lingkungan Dan Upaya Mengatasinya." *Biology Teaching and Learning* 3 (2). <https://doi.org/10.35580/btl.v3i2.19168>.
- Karnando, Joni, Indra Kurniawan Rezki, and Elfi Tasrif. 2021. "Efektivitas E-Modul Berbasis Project Based Learning Selama Pembelajaran Jarak Jauh." *JAVIT : Jurnal Vokasi Informatika*. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i1.17>.
- Kim, Yangsoon. 2021. "The Problem / Project-Based Learning (PBL / PjBL) at Online Classes." *International Journal Advanced Culture Technology* 9 (1).
- Kristianti, Lily Setyawati, Azhar Affandi, Nurjaya Nurjaya, Denok Sunarsi, and Achmad Rozi. 2021. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Purwakarta." *Jurnal Ilmiah PERKUSI* 1 (1). <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i1.9987>.
- Kusnayati, Kusnayati, Laili Komariyah, and Yulian Widya Saputra. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Tour Builder Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kaliorang (Materi Dinamika Hidrosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan)." *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi* 1 (2). <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i2.269>.

- Lestari, Sri. 2021. "Pengembangan Orientasi Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Fisika Melalui Pembelajaran PjBL-STEAM Berbantuan Spectra-Plus." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 6 (3). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i3.243>.
- Mahad, Irma, Ugartini Magesvaran, and Intan Nur Syuhada Hamzah. 2021. "Sikap Dan Motivasi Murid Sekolah Rendah Terhadap Pembelajaran Bahasa Melayu Dalam Talian Sepanjang Perintah Kawalan Pergerakan." *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu* 11 (1).
- Mahmudi, Arifudin, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini. 2020. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3 (1). <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>.
- Maksum, Hasan, and Wawan Purwanto. 2022. "The Development of Electronic Teaching Module for Implementation of Project-Based Learning during the Pandemic." *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology* 10 (2). <https://doi.org/10.46328/ijemst.2247>.
- Marzano, Robert J. 2001. *Designing a New Taxonomy of Educational Objectives. Experts in Assessment*.
- Maulani, Siska, Nisa Nuraisyah, Dini Zarina, Intan Velinda, and Ani Nur Aeni. 2022. "Analisis Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 2 (1). <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>.
- Mimik Hari Mulyani, Natalia. 2020. "Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Penggunaan Mind Map Interaktif Dengan Media MS PowerPoint Di SMK Negeri 2 Magelang." *JNANALOKA*. <https://doi.org/10.36802/jnanaloka.2020.v1-no2-73-80>.
- Mukhlisin, Akhmad, Rosdiah Salam, and Muh Hamkah. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Project Based Learning Di Sekolah Dasar." *Pinisi: Journal of Teacher Professional* 1 (April).
- Mulyono, Heri, and Evi Erdi Agustin. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Di SMK Muhammadiyah 1 Padang." *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 5 (1). <https://doi.org/10.29100/jupi.v5i1.1518>.
- Munari, Rezza, Fatah Hidayatulloh, Hana Sakura, and Putu Arga. 2018. "Use of Learning Media Ict-Based To Improve Motivation and the Result of Learning Science in Solar System Materials." *Collase* 01 (06): 382–91.
- Nana Misrochah. 2021. "Model Pengembangan Pembelajaran PjBL Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 3 (2). <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.741>.
- Nasrah, A. Muafiah. 2020. "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *Riset Pendidikan Dasar* 3 (2).
- Nida, Haifa Hanifatun. 2021. "Analisis Model Pembelajaran Langsung Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika." *Osfpreprints*.
- Ningrum, Resmi, Taufik Rahman, and Riandi Riandi. 2021. "Penerapan STEM FROM HOME Dengan Model PjBL Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP." *PENDIPA Journal of Science Education* 6 (1). <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.299-307>.
- Ningsih, Maya Fitria, Ketut Sarjana, Syahrul Azmi, and Baidowi Baidowi. 2021. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1 (1). <https://doi.org/10.29303/griya.v1i1.9>.
- Nudin, Fadlul, Ruffi Ruffi, and Djoko Walujo. 2021. "Pengaruh E-Learning, Pembelajaran Langsung, Dan Faktor Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Prakarya Kewirausahaan." *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6 (2). <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p222>.

- Nurhidayah, I. J., F. C. Wibowo, and I. M. Astra. 2021. "Project Based Learning (PjBL) Learning Model in Science Learning: Literature Review." In *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 2019. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2019/1/012043>.
- Nurlia, Nurlia, Yusminah Hala, Rachmawaty Muchtar, Oslan Jumadi, and Mushawwir Taiyeb. 2017. "Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa." *Jurnal Pendidikan Biologi*. <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i2.6552>.
- Nursani, Nani. 2021. "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiri) Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Batang." *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 5 (1). <https://doi.org/10.37730/edutrained.v5i1.110>.
- Nurwahid, Mohammad. 2021. "Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar Matematika Di Masa Pandemi." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5 (2). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.596>.
- Nurwanti, Arizka. 2021. "Hubungan Motivasi Belajar Daring Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas X MIA SMAN-1 Muara Teweh." *Skripsi*.
- Pujiyanti, Arik, Ellianawati Ellianawati, and Wahyu Hardyanto. 2021. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa MA." *Physics Education Research Journal* 3 (1). <https://doi.org/10.21580/perj.2021.3.1.6666>.
- Putra, Ari Gita Prahmana, Singgih Bektiarso, and Rif'ati Dina Handayani. 2021. "Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Fisika Di Sma (Kelas X Sma Negeri 3 Jember)." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5 (2).
- Rahma, and Nanda Safarati. 2021. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid-19." *Genta Mulia XII* (1).
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. 2015. "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *JURNAL BIOEDUKATIKA*. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>.
- Role, Metoddyus Tri Brata, Apri Kurniawan, and Theresia Yovita Cendana Sari. 2022. "Efektivitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Menggunakan Google Classroom Di Masa Pandemi Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 (1). <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1549>.
- Saefullah, Asep, Andri Suherman, Riska Tri Utami, Ganesha Antarnusa, Diana Ayu Rostikawati, and Robby Zidny. 2021. "Implementation of PjBL-STEM to Improve Students' Creative Thinking Skills On Static Fluid Topic." *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)* 6 (2). <https://doi.org/10.26737/jipf.v6i2.1805>.
- Safarati, Rahma Nanda. 2021. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi." *Genta Mulia XII* (1).
- Safithri, Resdiana, Syaiful Syaiful, and Nizlel Huda. 2021. "Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dan Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Self Efficacy Siswa." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5 (1). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.539>.
- Saidaturrahmi, Intan, Susilo Susilo, and Gufron Amirullah. 2021. "Does STEM-Project Based Learning Improve Students' Literacy as Scientific Competencies?" *Biosfer* 14 (2). <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.20354>.
- Saputra, Yudha Nata, and Yuspita Sari Dewi Mendrofa. 2021. "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Media Slide Presentasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 5 (1). <https://doi.org/10.37368/ja.v5i1.158>.
- Dan Regulasi Diri Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2 (1). <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.127>.

- Savira, Laras Ayu, Octa Reni Setiawati, Ismalia Husna, and Woro Pramesti. 2021. "Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Disaat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10 (1). <https://doi.org/10.35816/jskh.v10i1.577>.
- Setiaji, Khasan, Serdiyah Muktiningsih, and Nina Farliana. 2021. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-Learning Ekonomi." *JEKPEND (Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan)* 4.
- Susanto, Eri. 2021. "Model Pembelajaran Langsung : Solusi Masalah Keterbatasan Waktu Pada Pembelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* 5 (1). https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i1.311.
- Susilawati S., C. Lenny, Suyanto Suyanto, and Anik Gufron. 2021. "Edutainment-Based Learning Model with Powerpoint Media Enhancing Students' Learning Motivation." *International Journal of Elementary Education* 5 (2). <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.35458>.
- Taliningsih, and Tuter. 2019. "Pengaruh Penugasan Jurnal Belajar Pada Model Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Berbagai Tingkat Motivasi Berprestasi Dalam Pembelajaran Larutan Penyangga." *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Tamaela, Elsina Sarah, Iramuar Ishak Kdise, and Vils Devega Huwae. 2021. "Penerapan Model Asesmen Problem Based Learning Dengan Pendekatan STEM Guna Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi." *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)* 2 (1). <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v2.i1.p158-170>.
- Taufiq, Ahmad, Gigih Siantoro, and Amrozi Khamidi. 2021. "Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) Di Man 1 Lamongan." *Jurnal Education and Development* 9 (1).
- Tirtawati, Ni Luh Ratna. 2020. "Isolasi Mandiri Covid-19 Dengan Daring PjBL Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi." *Journal of Education Action Research* 4 (4). <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28504>.
- Widyastuti, Ratna, and Abidatul Izzah. 2016. "Penerapan Scaffolding Secara Klasikal Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Politeknik Kediri Pada Mata Kuliah Kalkulus." *Jurnal Edukasi*.
- Wijayanti, Rica, Didik Hermanto, and Zainudin Zainudin. 2021. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Matakuliah Matematika Sekolah Ditinjau Dari Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5 (1). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.470>.
- Winata, I Komang. 2021. "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5 (1). <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.
- Wiraguna, I Nengah, I Gusti Lanang Agung Parwata, and I Ketut Semarayasa. 2021. "MOTIVASI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK PESERTA DIDIK SMA DI KECAMATAN BANGLI DALAM PEMBELAJARAN DARING." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 8 (3). <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30672>.
- Wulansari, Novenia Hizkia, and Janet Trineke Manoy. 2021. "Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home." *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN SAINS* 4 (2). <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p72-81>.
- Kognitif." *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya* 1 (1). <https://doi.org/10.17977/um067v1i1p14-24>.
- Yulianto, Dwi, and Aninditya Sri Nugraheni. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1 (1). <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>.